

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
SISTEM EKSKRESI KELAS XI SMA NEGERI 7 PADANG**

TESIS



**REZA FAJRIATI
NIM 14177031**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERISTAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Reza Fajrianti. 2016. “Relationship of Learning Style, Learning Motivation, and Learning Interest toward Student Learning Outcome on Excretion System Material in class XI SMAN 7 Padang”. Thesis. Magister Management Program State University of Padang.

The research originated from lack of learners' learning outcomes. Due to incompatibility teachers' teaching style with students' learning styles, as the result teaching learning process has not improved students' learning motivation and learning interest yet. The purpose of the research was to find out relationship of learning styles, learning motivation and learning interest toward students' learning outcomes.

The study was quantitative research. The research was conducted in SMAN 7 Padang. The collecting data instruments were questionnaires and learning outcomes test worksheets. The research data were learning styles score, learning motivation, learning interest and learning outcomes which were converted into value. The data analyses were Pearson Product Moment correlation test, multiple correlation test and determinant coefficient formula to determine the contribution of independent variables toward dependent variables either individually or collectively.

The result of the study shown learning styles had relationship with correlation value 0,61 and gave contribution 37,8%, learning motivation had relationship toward learning outcomes in correlation value 0,73 and the contribution was 27,5%, learning interest had relationship toward learning outcomes by 0,7 correlation value and contributed 39,9%, along with learning styles, learning motivation and learning interest had relationship toward learning outcomes in 0,84 correlation value and contributed 61,5%. In conclusion, learning styles, learning motivation and learning interest both individually or collectively had significant relationship and contributed toward students' learning outcomes.

ABSTRAK

Reza Fajriati. 2016."Hubungan Gaya Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA Negeri 7 Padang". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari perolehan hasil belajar peserta didik yang masih banyak berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut dapat disebabkan karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran yang berlangsung belum dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar, motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Padang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan soal tes hasil belajar. Data penelitian ini berupa skor gaya belajar, motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar yang diubah ke dalam bentuk nilai. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), uji korelasi ganda, dan rumus koefisien determinan untuk mengetahui besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,61 dan memberikan sumbangan sebesar 37,8%, motivasi belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,73 dan memberikan sumbangan sebesar 27,5%, minat belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,7 dan memberikan sumbangan sebesar 39,9%, serta gaya belajar, motivasi belajar dan minat belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,84 dan memberikan sumbangan sebesar 61,5%. Kesimpulannya adalah gaya belajar, motivasi belajar dan minat belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Reza Fajriati
Nim : 14177031

Tanda Tangan Tanggal

Dr. Hardeli, M.Si.
Pembimbing I

Hoch

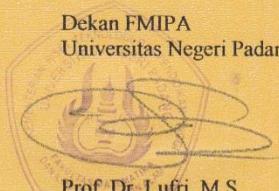
15-08-2016

Dr. Yuni Ahda, M.Si.
Pembimbing II

YPLS

15-08-286

Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang,

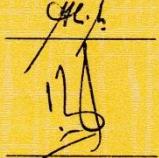


Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 196105101987031020

Ketua Program Studi

Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 196906291994032003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hardeli , M.Si. (Ketua)	
2.	Dr. Yuni Ahda , M.Si. (Sekretaris)	
3.	Dr. Abdul Razak , M.Si. (Anggota)	
4.	Dr. Linda Advinda , M.Kes. (Anggota)	
5.	Dr. Yerizon , M.Si. (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : Reza Fajriati

Nim : 14177031

Tanggal Ujian : 04 Agustus 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Hubungan Gaya Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA Negeri 7 Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedian menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Saya yang menyatakan



Reza Fajriati
NIM. 14177031

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW teladan terbaik masa lalu, masa kini, dan untuk masa mendatang.

Laporan hasil penelitian ini berjudul: “Hubungan Gaya Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”. Laporan hasil penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan seminar laporan hasil penelitian.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hardelli, M.Si., sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.
2. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., dan Bapak Dr. Yerizon, M.Si., selaku dosen kontributor.
3. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., Bapak Dr. Yerizon, M.Si., Bapak Dr. Djong Hon Tjong, S.Si., M.Sc., selaku validator.
4. Ibu Zailan, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Biologi SMA Negeri 7 Padang yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

5. Ibu Dra. Ermy Sasmita, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Padang yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian.
6. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Biologi 2014, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun tesis ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, kritikan dan saran penulis harapkan untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Variabel dan Data	38
D. Defenisi Operasional	38
E. Pengembangan Instrumen.....	39
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	41
G. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian.....	44

H. Teknik Pengumpulan Data	46
I. Teknik Analisis Data	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	49
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan.....	59
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V. PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	73
C. Saran.....	75
KEPUSTAKAAN.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	6
2. Indikator Hasil Belajar	15
3. Indikator Gaya Belajar	19
4. Indikator Motivasi Belajar	26
5. Indikator Minat Belajar	33
6. Skor Alternatif Jawaban Angket	40
7. Nama-nama Validator Instrumen Penelitian.....	41
8. Kriteria Koefisien Validitas	42
9. Klasifikasi Daya Pembeda	44
10. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	48
11. Persentase sumbangannya variabel penelitian terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang	49
12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	50
13. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	51
14. Uji Hipotesis Pertama	53
15. Uji Hipotesis Kedua	54
16. Uji Hipotesis Ketiga.....	56
17. Uji Hipotesis Keempat	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Gaya Belajar	79
2. Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Motivasi Belajar	83
3. Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Minat Belajar	87
4. Kisi-kisi dan Soal Uji Coba Hasil Belajar	91
5. Lembar Validasi Angket Penelitian	108
6. Nilai Validasi Instrumen Penelitian	124
7. Hasil Ujicoba Angket Gaya Belajar	126
8. Hasil Ujicoba Angket Motivasi Belajar	127
9. Hasil Ujicoba Angket Minat Belajar	128
10. Hasil Ujicoba Angket Hasil Belajar	129
11. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	130
12. Analisis Soal Uji Coba Materi Sistem Ekskresi.....	132
13. Kisi-kisi dan Angket Gaya Belajar yang Sudah Valid.....	133
14. Kisi-kisi dan Angket Motivasi Belajar yang Sudah Valid.....	137
15. Kisi-kisi dan Angket Minat Belajar yang Sudah Valid.....	141
16. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar	145
17. Hasil Sebaran Instrumen Penelitian	159
18. Data Hasil Penelitian Gaya Belajar Siswa	173
19. Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa	175
20. Data Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa	177
21. Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa	179
22. Hasil Penelitian Gaya Belajar Peserta didik	181
23. Skor dan Nilai Variabel Penelitian.....	183
24. Uji Normalitas, Homogenitas dan Linieritas	185
25. Uji Hipotesis Penelitian	189
26. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	193
27. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	194
28. Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	195
29. Dokumentasi Penelitian	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) sesuai dengan kurikulum 2013 adalah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, komunikatif, interaktif, dan menyenangkan (Permendikbud No. 69 Tahun 2013). Pencapaian tujuan tersebut, diperlukan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Guru hendaklah mampu mengenal dan mengetahui karakteristik peserta didik, dengan pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakannya yang tentunya akan sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar peserta didik (Halim, 2012). Pemilihan metode yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pengajaran (Dimyati dan Mudjino, 2006). Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar yang mirip dengan gaya mengajar guru, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik atau lebih tinggi tingkat kepuasannya (Gaiger, 1992).

Penguasaan informasi oleh setiap peserta didik memiliki caranya sendiri, dua individu yang tumbuh dalam lingkungan yang sama, mendapatkan perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman, pemikiran dan pandangan yang sama terhadap

dunia sekitar (Prashning, 2007). Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Gaya belajar berhubungan dengan cara peserta didik yang khas dalam belajar (Uno, 2010).

Peserta didik merupakan suatu kesatuan yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang sering disebut sebagai keunikan individu, bila keunikan ini dihargai, maka individu itu pun akan dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, termasuk kesesuaian dengan gaya belajarnya (Ghufron, 2012). Mengenali gaya belajar peserta didik akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif.

Peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dihasilkan dari kecenderungan belajar melalui pengalaman konkret. Kecenderungan belajar peserta didik membentuk tiga gaya belajar yaitu: (1) gaya Belajar *visual* adalah kemampuan peserta didik belajar akan lebih maksimal dengan menggunakan bantuan visual (penglihatan), (2) gaya belajar *audio* adalah kemampuan peserta didik belajar akan lebih maksimal dengan mendengarkan ceramah atau keterangan yang disampaikan oleh guru secara langsung, dan (3) gaya belajar *kinestetik* adalah gaya belajar peserta didik baru bisa belajar dengan baik bila disertai dengan gerakan tubuh.

Informasi mengenai gaya belajar dibutuhkan untuk merancang proses pembelajaran agar materi dapat diterima secara efektif oleh peserta didik. Gaya belajar dalam proses pembelajaran penting diperhatikan guru atau perancang pembelajaran. Rancangan pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar berarti menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan

potensi peserta didik, sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik dapat lebih baik lagi (Uno, 2010).

Kegagalan peserta didik salah satunya bersumber pada saat mencerna informasi dari gurunya, disebabkan oleh ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik. Gaya belajar seseorang akan mempengaruhi cara seseorang memperoleh dan menerima informasi, yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar secara optimal (Djamarah, 2011). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Yurdin (2014) bahwa gaya belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Barru.

Hasil belajar juga dapat diperoleh secara optimal dengan didukung oleh faktor motivasi belajar, karena dapat memberikan rangsangan dalam belajar bagi seseorang. Motivasi belajar berperan menumbuhkan antusias, kesenangan, dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu karakteristik peserta didik yang menarik dari dalam diri dan dapat diperkuat dari luar.

Peserta didik yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih mudah mengembangkan minat dan kemauan secara sadar untuk belajar sehingga akan lebih baik dalam menguasai pembelajaran (Sadirman, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2015) menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dan memberikan sumbangsih terhadap hasil peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Padang.

Faktor lain yang terdapat pada diri peserta didik yaitu minat belajar. Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar peserta didik yang akan mempengaruhi kesungguhan peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang berminat terhadap pelajaran cenderung untuk berkonsentrasi, belajar lebih giat, dan bersemangat karena ada rasa ketertarikan dalam dirinya (Djamarah, 2011).

Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal untuk memperoleh tujuan yang diminati (Hamalik, 2007). Jadi, adanya minat yang dimiliki peserta didik dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Sukada (2013) juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMA Negeri 1 Kintamani.

Guru hendaknya mengetahui minat dan motivasi peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan angket minat belajar dan motivasi belajar model ARCS (*attention, relevance, confidence, dan satisfaction*) yang dikembangkan oleh Keller (2008). Angket ini mengindikasikan komponen minat dan motivasi berupa perhatian, perkaitan, percaya diri, dan kepuasan.

Gaya belajar, minat belajar, dan motivasi belajar memiliki peran yang penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Demi mencapai hasil belajar yang baik maka diperlukan proses belajar yang optimal (Afriliani, 2003). Mengetahui gaya belajar, minat belajar serta motivasi peserta didik diharapkan dapat membantu memaksimalkan pencapaian tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan wawancara peneliti yang dilakukan di SMA Negeri 7 Padang diperoleh informasi bahwa peserta didik yang ada di sekolah tersebut memiliki gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar yang beragam. Salah seorang peserta didik mengungkapkan bahwa dia sangat menyukai mata pelajaran biologi dan dia dapat belajar serta memahami materi biologi hanya dengan membaca dari buku saja dan mendengarkan penjelasan dari guru serta juga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahaminya.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa peserta didik lainnya juga terungkap bahwa terdapat peserta didik yang memiliki minat belajar serta motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran biologi. Peserta didik tidak begitu menyukai mata pelajaran biologi dan menganggap biologi sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami dan peserta didik tersebut mengharapkan agar gurunya dapat lebih sering melaksanakan praktikum biologi serta lebih sering menggunakan *slide power point* yang lebih menarik baginya. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar biologi peserta didik yang masih banyak berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 80.

Sistem eksresi merupakan salah satu materi pembelajaran biologi dengan tingkat ketuntasan hasil belajar yang rendah oleh peserta didik. Materi ini merupakan materi yang syarat akan pemahaman dan sangat berhubungan dengan lingkungan dan diri peserta didik. Peserta didik harus dapat mempelajari materi ini sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari materi ini yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Data persentase ketuntasan peserta didik secara umum pada ulangan harian materi sistem ekskresi tahun ajaran 2014/2015 di kelas XI SMA Negeri 7 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Kelas	Persentase Ketuntasan
1.	XI IPA 1	25,77%
2.	XI IPA 2	15,11%
3.	XI IPA 3	17,77%
4.	XI IPA 4	20,12%
5.	XI IPA 5	25,11%
6.	XI IPA 6	15,77%

Sumber: Guru mata pelajaran Biologi kelas XI SMAN 7 Padang

Hasil wawancara peneliti dengan guru juga terungkap bahwa di SMA Negeri 7 Padang belum memiliki data mengenai gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar peserta didik. Pengenalan gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar diharapkan dapat membantu sekolah dan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya dengan cara melaksanakan penelitian dan mengungkap bagaimana gaya belajar, minat belajar, dan motivasi belajar peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “Hubungan Gaya Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang peserta didik pada mata pelajaran biologi.
2. Rendahnya persentase ketuntasan peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
3. Belum diketahui secara pasti mengenai hubungan gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, batasan masalah pada penelitian ini yaitu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik penelitian ini dibatasi pada faktor gaya belajar, motivasi belajar, minat belajar dan dari ketiga ranah hasil belajar yang ada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang?
2. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang?
3. Bagaimana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang?

4. Bagaimana hubungan antara gaya belajar, motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
2. Menjelaskan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
3. Menjelaskan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang.
4. Menjelaskan hubungan antara gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru khususnya guru biologi SMA Negeri 7 Padang, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik.
2. Bagi peserta didik SMA Negeri 7 Padang, sebagai masukan yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran biologi.
3. Masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran biologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang sebesar 0,615 dan persentase sumbangan sebesar 37,8%.
2. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang sebesar 0,737 dan persentase sumbangan sebesar 27,5%.
3. Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang sebesar 0,707 dan persentase sumbangan sebesar 39,9%.
4. Terdapat hubungan antara gaya belajar, motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Padang sebesar 0,84 dan persentase sumbangan sebesar 61,5%.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai variabel gaya belajar, motivasi belajar dan minat belajar berhubungan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlu adanya upaya yang konduksif dari berbagai pihak.

1. Guru diharapkan senantiasa memperkaya pengetahuan dan keterampilan mengajar dalam berbagai ⁷ ya mengajar sehingga guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan dengan semua gaya belajar peserta didik.
2. Guru diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada dengan efektif serta mengadakan variasi gaya mengajar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menciptakan keingintahuan sehingga peserta didik dapat termotivasi dan berminat dalam belajar biologi.
3. Guru hendaknya secara adil dan selalu memotivasi peserta didik untuk menyenangi pelajaran biologi. Selain itu, sebagai upaya untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan penghargaan atau pujian kepada peserta didik yang berhasil dalam belajar sehingga motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
4. Guru mampu memberikan motivasi, tugas-tugas dan pengarahan kepada peserta didik serta terlibat langsung dalam proses kerja kelompok dan pembahasan lembar kerja siswa, dengan adanya interaksi dari kedua pihak yakni guru dan peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan

minat peserta didik yang akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.

5. Peserta didik hendaknya lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa harus mengikuti pembelajaran secara aktif, baik menggali pengetahuan maupun aktif menyampaikan permasalahan yang dialami dalam menerima gaya mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga dapat disesuaikan dengan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik.
6. Pihak sekolah terutama kepala sekolah diharapkan selalu memberikan pelatihan dan pengarahan kepada guru untuk selalu meningkatkan macam-macam gaya mengajar sehingga dapat sesuai dengan semua gaya belajar yang dimiliki peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran biologi khususnya untuk mengoptimalkan gaya belajar peserta didik agar hasil belajar biologi peserta didik terus meningkat dengan melaksanakan proses pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan semua tipe gaya belajar yang dimiliki oleh semua peserta didik.
2. Peserta didik dengan bantuan guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar biologi guna meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi sistem ekskresi.

3. Sekolah hendaknya memiliki data mengenai gaya belajar, motivasi belajar dan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani. 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Senam Melalui Konsep Bermain di SDN Cisiitu. *Jurnal PGSD Pendidikan Jasmani*, Vol. 1 (3).
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
- DePorter, B. dan M. Hernacki. 2013. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Terjemahan: Alwiyah Abdurrahman). Bandung : Kaifa.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaiger. 1992. *Learning Style of Student and Instructor : on Analysis of Course Performance and Satisfaction*. *The Accounting Education Journal*.
- Ghufron, M. N. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Halim, A. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*. Vol. 9 (2): 141-158.
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Keller, J.M. 2008. “*First Principles of Motivation to Learn and e³-Learning*”. *Distance Education*, Vol. 29 (2): 175-185.